

BAB II

TEMUAN PENELITIAN

STRATEGI DAN AKTIVITAS MEDIA RELATIONS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA JATENG

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan informan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam mengenai strategi dan aktivitas *media relations* oleh Humas Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Tengah. Hasil Penelitian diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Seksi Sumber Daya Kehumasan dan Komunikasi Publik, Staf Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Wartawan ayo semarang.com, dan wartawan Radar Semarang.

Tabel 2.1 informan Penelitian

No.	Jabatan	Keterangan
1.	Kepala Seksi Sumber Daya Kehumasan dan Komunikasi Publik	Informan 1 (Dra. Dyah Widyastuti)
2.	Staff Hubungan Media dan Komunikasi Publik	Informan 2 (Ully Fitriarti Manik, SKM)
3.	Wartawan ayosemarang.com	Informan 3 (Arie Widiarto)
4.	Wartawan Radar Semarang	Informan 4 (Ida)

2.1 Strategi Dan Aktivitas *Media Relations*

Menjalin dan menjaga hubungan baik dengan media merupakan cara yang efektif untuk membangun, menjaga, dan meningkatkan citra organisasi di mata stakeholder. *Media relations* sangat penting sebagai wujud komunikasi dan informasi suatu lembaga dengan publiknya. Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah menjalin hubungan dengan media merupakan suatu hal yang sangat penting untuk terhindar dari pemberitaan negatif atau miring. Selain itu kegiatan *media relations* dilakukan untuk menyampaikan visi dan misi Jawa Tengah,

karena dalam tugasnya Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah merupakan Dinas yang harus menyampaikan dan transparan dalam segala aspek kegiatan dan aktivitas yang ada di pemerintahan dan seluruh SKPD di Jawa Tengah. Pada setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan di pemerintahan media merupakan salah satu partner dan sarana dalam melaksanakan publikasi dan menyampaikan informasi bersifat positif.

Seperti yang diungkapkan Kasi Sumber Daya Kehumasan dan Komunikasi Publik, Dyah Widyastuti mengatakan bahwa kegiatan *media relations* sangat penting karena media memiliki peran dalam menyampaikan informasi langsung kepada masyarakat.

“Media memiliki peran dalam menyampaikan berita atau informasi. Selain itu kita harus menyampaikan informasi langsung kepada masyarakat, dan kita juga ada bagian Opini Publik yang juga selalu kita pantau setiap harinya, namun kita tetap meninjau karena ada beberapa yang tetap harus diperbaiki. Selain itu media merupakan jembatan untuk masyarakat mendapatkan informasi yang benar, apalagi sekarang banyak jenis media seperti, media elektronik, media cetak, online, dll. Selain itu yang menjadi penting kedua belah pihak harus bekerja sama.” Jelas Dyah selaku Kasi Sumber Daya Kehumasan dan Komunikasi Publik.

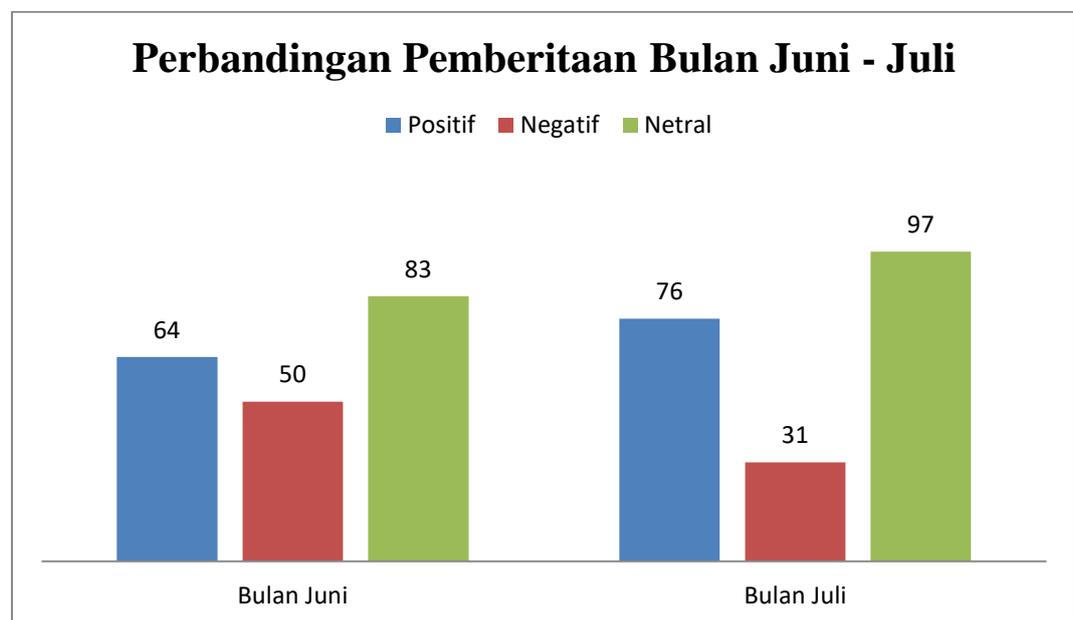
Selain itu media merupakan jembatan antara masyarakat dan Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah. Media merupakan salah satu *partner* atau sarana penting dimana merupakan salah satu strategi untuk mendapatkan pemberitaan positif dan neutral. Peran media sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat akan informasi menjadi hal utama. Media memiliki pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Adapun pemberitaan negatif yang didapat Dinas Komunikasi dan Informasi Humas selam ini ternyata adanya perbedaan makna dari sistem kliping online IMM dan kliping secara manual. Seperti yang disampaikan staff Hubungan Media dan Komunikasi Publik.

“Pemberitaan yang ber-tone negatif di IMM itu karena mereka sistem robot jadi ya kalau ada kata tidak yang dianggap negatif, padahal dalam judul tersebut bermakna tidak yang positif, seperti Siswa A tidak membuang sampah sembarangan, seperti itu, jadi kita tetap koreksi dan menyampaikan ke publik

sesuai dengan hasil yang tepat atau sesuai, tapi hasil untuk bulan Juni dan Juli hasilnya banyak positif dan netral dek”

Perbedaan makna yang di terima mesin dan realita membuat Dinas Komunikasi dan Informatika melakukan tindak lebih lanjut dengan memeriksa ulang yang dilakukan oleh staff Opini Publik. Dalam pemeriksaan ulang tersebut jika ada yang kejanggalan Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah langsung menghubungi media penerbit dan menanyakan langsung kepada waratawan.

Diagram 2.1 Perbandingan Pemberitaan Diskominfo



Jateng Bulan Juni – Juli Tahun 2019

(Sumber : Seksi Opini Publik Diskominfo Prov Jateng Tahun 2019)

Data diatas menggambarkan adanya perubahan presentase pemberitaan yang di dapat Diskominfo Prov Jateng. *Tone* Positif mengalami peningkatan 12%, sedangkan *tone* negatif mengalami penurunan 19% dan untuk *tone* netral meningkat 14 %. Peningkatan jumlah pemberitaan positif ini membuktikan jika kegiatan media relations yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika dapat mengatasi peningkatan pemberitaan selama bulan Februari dan bulan Maret tahun 2019.

Adapun peningkatan pemberitaan positif yang didapat Dinas Komunikasi dan Informatika sampai saat ini karena memiliki hubungan yang baik dengan wartawan yang dimana dalam satu instansi atau perusahaan harus menjalin hubungan baik terhadap Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah melaksanakan beberapa strategi *media relations*.

2.1.1 Mengelola Informasi

Dalam mengelola informasi yang akan disampaikan kepada media, Diskominfo Jateng mengacu pada aturan UU keterbukaan informasi. Dalam keterbukaan informasi Diskominfo Jateng mengecualikan informasi yang sifatnya sensitif dan menimbulkan pengaruh negatif untuk masyarakat.

Sebagai lembaga pemerintahan yang harus transparan dalam setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan, Diskominfo Jateng juga mempunyai saluran tersendiri dalam menyampaikan informasi terbaru yaitu melalui laman website diskominfo.jatengprov.go.id dan akun media sosial resmi seperti twitter @kominfo_jtg, facebook Diskominfo Jateng, instagram @kominfo.jateng. Keterbukaan informasi tersebut merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik yang berkaitan dengan kepentingan publik seperti yang di jelaskan UU keterbukaan publik no 14 tahun 2008.

Seperti yang disampaikan Dyah selaku Kasi SDM Humas dan Informasi Publik, bahwa dalam menyampaikan informasi kepada media yang ingin mencari informasi, Diskominfo Jateng sangat terbuka akan hal tersebut.

*“Terbuka dan welcome kita mbak dengan wartawan sepanjang informasi tersebut untuk kepentingan masyarakat. Keterbukaan tersebut karena ada dorongan dari Gubernur Jawa Tengah untuk terbuka dan komunikatif terhadap para awak media dan juga untuk mempermudah mencari informasi terkait SKPD yang membidangi secara teknis.”*Jelasnya.

Dalam menyampaikan kepada media, Diskominfo Jateng tetap menggunakan UU keterbukaan informasi publik dengan mengecualikan beberapa informasi yang tidak boleh disampaikan.

Ully selaku Staff Hubungan Media dan Komunikasi Publik menyampaikan bahwa keterbukaan Diskominfo dengan media memang adanya begitu. Ida selaku

wartawan Radar Semarang juga menyampaikan keterbukaan informasi Diskominfo Jateng.

*“Diskominfo Jateng sangat welcome sama wartawan dan media..Kita saling melengkapi, simbiosis mutualisme.”*Ucapnya.

Ida menyampaikan jika informasi yang disampaikan Diskominfo Jateng sangat membantu wartawan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan gubernur kepada masyarakat.

Dalam menjalankan strategi *media relations* Diskominfo melakukan beberapa kegiatan untuk memperluas jaringan informasinya. Selain itu, sebagai dinas pemerintahan, Diskominfo juga memilih media yang memiliki legalitas yang jelas dan menyajikan berita sesuai fakta untuk bekerja sama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Seperti yang diungkapkan salah satu staff bidang hubungan media dan informasi publik bahwa human relations penting untuk menjalin hubungan baik dengan awak media dan wartawan.

2.1.2 Konferensi Pers

Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah dalam belum pernah mengadakan konferensi pers. Ini disebabkan bahwa jika ada pemberitaan negatif atau tidak sesuai yang berkaitan dengan Gubernur sudah di tangani langsung Humas Pemprov Jateng. Seperti yang disampaikan Kasi Sumber Daya Kehumasan dan Komunikasi Publik menyampaikan

“Diskominfo secara formal itu tidak Pernah kalo Dinas ya mbak, tapi kita terlibat kalau Pak Gub nyampaikan ke masyarakat, karena kita juga bagian buat menyampaikan ke masyarakat. Kalau Dinas kita ada problem penyampaian klarifikasi ya dilakukan tapi lewat media sosial dan gak seformal konferensi pers.”

Jelasnya Dyah selaku Kasi SDM Humas dan Infeomasi Publik.

Seperti yang disampaikan bahwa tidak adanya kegiatan Konferensi Pers yang dilakukan Diskominfo Jateng ini tidak akan membuat media bingung. Selain itu Diskominfo akan menyampaikan klarifikasi namun tidak menyiapkan acara khusus, jadi wartawan di minta melakukan tanya jawab langsung dengan kepala dinas atau humas Diskominfo Jateng.

Terkait kegiatan Konferensi Pers, wartawan juga menyampaikan penjelasannya

“Kami memang belum pernah meliput langsung kegiatan tersebut yang dilakukan Diskominfo Jateng , tapi kalau ada informasi yang membuat resah masyarakat yang berhubungan dengan Diskominfo Jateng kita langsung menemui orang yang berkaitan untuk ditanya atau di wawancara.” Jelas Arie selaku wartawan ayosemarang.com.

Seperti yang disampaikan Arie selaku wartawan ayosemarang.com jika kegiatan yang dilakukan Diskominfo Jateng untuk mencari informasi tertentu yaitu dengan memberi fasilitas lain seperti bersedia untuk di wawancara langsung dengan pimpinan dengan cara mengkoordinasi pimpinan atau pihak terkait yang ingin diwawancarai dengan menanyakan jadwal an pelaksanaan sebelum melakukan wawancara.

2.1.3 Press Briefing

Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Tengah mengantisipasi hal – hal yang diluar dugaan dengan memberikan aturan – aturan yang harus dipatuhi oleh media ketika sedang melakukan liputan atau menanyakan pertanyaan – pertanyaan yang tidak sesuai. Kasi Sumber Daya Kehumasan dan Komunikasi Publik menyampaikan.

“Kalau menyampaikan informasi yang bersifat sensitif kita membatasi mbak dan memang ada caranya, saya rasa media semua juga sudah tau. Kita Cuma menghindari hal yang tidak diharapkan saja , kecuali kalau lagi liputan acara – acara nasional atau pelantikan gitu kita menyampaikan ke wartawan dan media supaya mengikuti tata cara protokolernya.” Jelas Dyah.

Seperti yang disampaikan untuk mencegah hal yang tidak diinginkan Diskominfo Jateng memberikan aturan – aturan seperti media diarahkan ke acara atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada saat membriefing kepada media Diskominfo Jateng menyampaikan agar media tidak menanyakan suatu hal yang sifatnya sensitif dan negatif.

Ully, Staff Hubungan Media dan Komunikasi Publik juga menambahkan *“Tapi kebanyakan tidak jumpa pers resmi, melainkan doorstep setelah acara.tapi untuk menyampaikan aturan – atauran yang harus dipatuhi oleh waratwan atau media saat meliput.”* tambahnya.

Seperti yang dijelaskan bahwa mengatakan dalam membriefing media Diskominfo hanya menyampaikan aturan khusus disaat meliput acara – acara resmi, seperti pelantikan bupati baru dan kunjungan yang bersifat nasional atau internasional. Briefing juga dilakukan dengan terbuka dan terus terang kepada media dengan cara *door stop*.

2.1.4 Press Tour

Dalam kegiatan ini Diskominfo mengadakan kegiatan yang bersifat informal dan menajak awak media untuk ikut serta mengenal kearifan lokal Jawa Tengah. Tahun ini membuat acara selama dua hari di Kabupaten Semarang. Seperti yang disampaikan Ida selaku waratwan radar Semarang bahwa kegiatan ini dikemas dengan bagus. Selama di kegiatan ini wartawan diajak untuk mengenali kearifan lokal dan batik Semarang. Selain itu kegiatan ini memang di adakan supaya hubungan personal wartawan dengan Diskominfo semakin baik.

Ully menyampaikan

*“Kegiatan Press tou kita buat tiap tahun dengan berpindah – pindah lokasi. Ini sengaja di rancang supaya tidak bosan dan kegiatan ini bisa berkesan untuk awak medi dan juga kita”*Jelasnya.

Seperti yang disampaikan Staff Hubungan Media dan Informasi Publik, bahwa kegiatan press tour ini diadakan setiap tahun dan berpindah – pindah lokasinya. Rangkaian kegiatan ini merupakan media relations yang di rancang Diskominfo.

2.1.5 Press Release

Sesuai dengan undang – undang informasi publik untuk memberikan informasi secara transparan mengenai seluruh kegiatan yang ada di pemerintahan, Humas harus menyampaikan keterangannya melalui pers release. Kasi Sumberdaya Kehumasan dan Komunikasi Publik menyampaikan bahwa Press Release Diskominfo meliputi semua Dinas yang ada di Jawa Tengah, sedangkan untuk kegiatan gubernuran Press release Diskominfo berkoordinasi dengan humas Pemprov untuk di sampaikan ke masyarakat. Adapun klipng online yang dikeluarkan IMM tetap dilakukan penelitian ulang dikarenakan adanya kesalahan secara teksnis.

Arie selaku wartawan ayosemarang.com menyampaikan

“Untuk relese sendiri Humas Diskominfo sudah bagus dan kadang kita juga langsung ke Diskominfo-nya atau ke humas pemprof untuk menanyakan langsung yang berkaitan dengan informasi di relese tersebut. Dan untuk menanyakan informasi tersebut juga tidak ribet seperti jaman dulu”

Seperti yang disampaikan bahwa untuk penulisan release dan penyampaian ke media tidak susah seperti dahulu. Informasi tentang Gubernur bisa ditanyakan langsung ke Humas Diskominfo dan Humas Pemprov yang selalu mendampingi Gubernur dalam tugasnya.

2.1.6 Special Event

Special event yang dilakukan Diskominfo sampai saat ini ada beberapa kegiatan. Kegiatan yang baru – baru ini adalah Kita Merah Putih. Special Event yang dilaksanakan Diskominfo selalu bekerja sama dengan Disnas Jawa Tengah yang memiliki program kerja yang sama. Seperti yang disampaikan Kasi Sumber Daya Kehumasan dan Komunikasi Publik, Dyah. Bahwa kegiatan yang dirancang bekerja sama dengan banyak pihak, terutama kegiatan Kita Merah Putih yang juga melibatkan banyak artis – artis ternama Indonesia.

Staff Hubungan Media dan Informasi Publik Ully menyampaikan

“Kegiatan Kita Merah Putih itu melibatkan banyak pihak, jadi wartawan juga sudah otomatis datang. Kegiatan ini juga bersifat nasional” Tuturnya

Seperti yang dijelaskan bahwa kegiatan ini banyak melibatkan beberapa pihak, seperti wartawan dan media – media. Dalam kegiatan hubungan interpersonal yang sudah dijalin Diskominfo dan wartawan selama ini berjalan baik.

2.1.7 Press Luncheon

Dalam kegiatan ini Diskominfo mengadakan pertemuan dengan pimpinan media untuk mempererat hubungan secara personal. Diskominfo membuat jamuan khusus di Cafe untuk membeicarakan beberapa informasi terbaru dan perkembangan media yang ada di Indonesia.

Staff Hubungan Media dan Komunikasi Publik Ully menyampaikan

*“Jamuan makan siang secara resmi dilakukan berbarengan dengan media gathering. Tapi, seringkali ketika bertemu dengan teman media di tempat makan, ada interaksi dengan mereka.”*Jelasnya

Seperti yang disampaikan bahwa pimpinan Diskominfo yang diwakili Kepala Bidang bertemu di tempat yang nyaman untuk menyampaikan informasi – informasi baru tentang kedinasan dan juga perkembangan media yang ada di Indonesia. Kegiatan ini diadakan supaya hubungan antara media dan Dinas Pemerintahan selalu baik.

2.1.8 Publisitas

Dalam menginformasikan sebuah berita, diskominfo melakukan publikasi terhadap segala aktivitas yang ada di pemerintahan. Publisitas dilakukan guna menginformasikan kepada masyarakat mengenai segala kegiatan – kegiatan yang ada, program – program kerja dan hasil pembangunan yang ada di Jawa Tengah. Publikasi tersebut di sebar melalui akun resmi yang dibuat Diskominfo Jateng seperti web dan akun sosialnya.

Kasi Sumber Daya Kehumasan dan Komunikasi Publik, Dyah menyampaipakan

“Kita menyampaikn informasi di web dan media osial yang kita kelola sendiri untuk memudahkan masyarakat untuk mencari informasi tentang Jawa Tengah dan kegiatan Gubernur.” Ucapnya

Dari penyampaian tersebut di jelaskan bahwa melaksanakan publikasi melalui web dan media sosial lainnya mengenai aktivitas yang dilaukan oleh pemerintahan. Dari publikasi yang dilakukan, Diskominfo sangat terbantu dengan adanya kemudahan yang diberikan oleh media. Karena media memberikan manfaat yang besar dalam menyebar luaskan infromasi. Kasi SDM Humas dan Informasi Publik mengungkapkan bahwa keuntungan yang di dapat dari publikasi banyak sekali seperti informasi tersampaikan dan juga banyak masukan dari masyarakat yang diterima sehingga dapat dijadikan masukan untuk kedepannya.